

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 373

14 JUNE 2026



Successful **BETHANY** Families

THE WORLD CUP

Setiap empat tahun sekali, The World Cup menarik perhatian orang-orang di seluruh dunia. Stadion dipenuhi oleh para pendukung yang penuh semangat dan para atlet memberikan segalanya untuk kesempatan berkompetisi di panggung terbesar dunia.

Di balik setiap pertandingan terdapat persiapan bertahun-tahun, pengorbanan, disiplin dan tekad. Tidak ada pemain yang tiba di World Cup secara kebetulan. Para atlet menghabiskan waktu yang cukup lama berlatih untuk mengembangkan keterampilan mereka dan mempersiapkan diri secara mental dan fisik.

Pertumbuhan spiritual juga tidak terjadi secara kebetulan. Tuhan memanggil umat-Nya untuk mengembangkan kehidupan doa, mempelajari Firman Tuhan dan taat beribadah. Sama seperti atlet melatih tubuh mereka, orang percaya dipanggil untuk memelihara hubungan mereka dengan Kristus sehingga dapat tetap kuat ketika masalah atau cobaan datang.

The World Cup juga menyoroti pentingnya kerja sama tim. Sebuah tim yang dipenuhi dengan individu-individu berbakat akan kesulitan jika para pemainnya hanya fokus pada kesuksesan pribadi. Kemenangan sering kali menjadi milik tim yang bekerja sama untuk satu tujuan.

Kehidupan Kristen tidak pernah dimaksudkan untuk dijalani sendirian. Tuhan menempatkan orang percaya dalam sebuah komunitas di mana mereka dapat saling menguatkan, saling menanggung beban dan melayani bersama. Gereja berfungsi baik ketika setiap jemaat menggunakan karunia mereka untuk kemuliaan Tuhan daripada untuk kepentingan pribadi.

Pelajaran lain dari The World Cup adalah

ketekunan. Ada tim-tim yang akan menghadapi kemunduran, cedera, hasil yang mengecewakan dan tantangan yang tak terduga. Namun, yang seringkali membedakan sang juara adalah kemampuan mereka untuk terus maju ketika keadaan menjadi sulit.

Perjalanan spiritual Kristen juga melibatkan pergumulan, kesulitan, keraguan dan kekecewaan. Mungkin ada masa-masa ketika doa tampaknya tidak dijawab atau ketika rintangan terasa sangat berat. Namun, Firman Tuhan mengingatkan kita untuk tetap teguh dan percaya bahwa Tuhan selalu bekerja bahkan ketika kita belum melihat hasilnya.

Mungkin perbedaan terbesar antara The World Cup dan kehidupan Kristen adalah hadiahnya. Atlet berkompetisi untuk memperebutkan piala yang meskipun bergengsi, hanya bersifat sementara. Gagap gempita dan suka cita pada akhirnya akan memudar.

Namun, orang percaya mengejar sesuatu yang kekal. Melalui Kristus, kita dijanjikan warisan yang tidak akan pernah binasa, rusak atau pudar. Tujuan utama kita bukanlah pengakuan duniawi, tetapi hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan. Tidak ada suka cita yang lebih indah, ketika Tuhan berkata **“Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia” (Matius 25:21)**

Saat menikmati The World Cup, jangan sampai kita lupa bahwa setiap pertandingan merujuk pada realitas yang lebih besar. Hidup adalah perjalanan iman yang membutuhkan disiplin, persatuan, ketahanan dan fokus. Mari kita **fokus untuk mengakhiri pertandingan yang baik dan mencapai garis akhir dan memelihara iman (2 Timotius 4:7)**

Tuhan Yesus Memberkati

Andri Wihandono

KANAPH

Ps. Agus Gunawan

Minggu, 7 Juni 2026



Kanaf adalah kata sederhana, tetapi memiliki makna yang dalam. Dalam bahasa Ibrani, kanaf dapat berarti ujung jubah, tetapi juga dapat berarti sayap. Dua makna ini menolong kita memahami kisah perempuan yang sakit pendarahan selama dua belas tahun dalam **Markus 5:25–34**.

Perempuan ini bukan hanya mengalami sakit biasa. Selama dua belas tahun, tubuhnya melemah karena pendarahan yang tidak berhenti. Ia sudah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib, bahkan menghabiskan semua yang ia miliki, tetapi tidak ada hasilnya. Keadaannya justru semakin memburuk. Penyakit itu bukan hanya merusak tubuhnya, tetapi juga menghancurkan keuangannya, harapannya, dan kehidupannya.

Lebih berat lagi, menurut hukum Taurat, orang yang mengalami pendarahan dianggap najis. Ia tidak bebas bergaul dengan orang lain. Ia tidak boleh disentuh dan tidak boleh menyentuh. Selama dua belas tahun, ia hidup dalam kesendirian, rasa malu, penolakan, dan keterasingan. Namun di tengah keadaan yang gelap itu, ia mendengar tentang Yesus. Harapan yang hampir padam mulai menyala kembali.

Ia mengambil keputusan yang berani. Walaupun tubuhnya lemah dan posisinya sebagai orang najis membuatnya berisiko ditolak, ia tetap mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jubah-Nya. Ia berkata dalam hatinya, **“Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh.”** Ini bukan sekadar tindakan nekat, tetapi tindakan iman. Ia tidak menyerah pada keadaan, tetapi memilih untuk datang kepada Yesus.

1. Apapun keadaanmu, jangan putus asa.

Matius 11:28 berkata, “Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.” Yesus memanggil orang yang lelah, terluka, sakit, dan berbeban berat untuk datang kepada-Nya. Perempuan ini datang tanpa kekuatan, tanpa harta, dan

tanpa kehormatan, tetapi ia datang dengan iman. Ketika ia menjamah jubah Yesus, seketika itu juga pendarahannya berhenti. Banyak orang berdesak-desakan dekat Yesus, tetapi hanya perempuan ini yang menerima mujizat, karena ia menjamah Yesus dengan iman.

Yesus lalu berkata kepadanya, “Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu.” Yesus tidak memanggilnya perempuan najis. Ia memanggilnya anak. Ia bukan hanya disembuhkan secara fisik, tetapi juga dipulihkan martabatnya, diterima kembali, dan diberi damai sejahtera.

2. percaya teguh kepada janji firman Tuhan.

Maleakhi 4:2 berkata bahwa bagi orang yang takut akan nama Tuhan akan terbit Surya Kebenaran dengan kesembuhan pada sayap-Nya. Kata sayap di sini berkaitan dengan kanaf. Ketika perempuan itu menjamah ujung jubah Yesus, ia sedang percaya kepada Mesias yang membawa kesembuhan.

Mazmur 91:4 berkata, “Dengan kepak-Nya Ia akan menudungi engkau, di bawah sayap-Nya engkau akan berlindung.” Firman Tuhan bukan harapan kosong. Matius 24:35 berkata, “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.” Bilangan 23:19 menegaskan bahwa Allah bukan manusia sehingga Ia berdusta. Apa yang Tuhan firmankan, pasti Ia genapi.

Kanaf mengingatkan bahwa di bawah sayap kasih Tuhan ada perlindungan, dan di ujung jubah Sang Mesias ada kesembuhan. Karena itu, jangan putus asa. Datanglah kepada Yesus dengan iman. Di dalam Dia ada kesembuhan, pengampunan, damai sejahtera, dan pemulihan hidup.

Tuhan Yesus Memberkati.

OUR NEW APP IS READY TO ROLL!

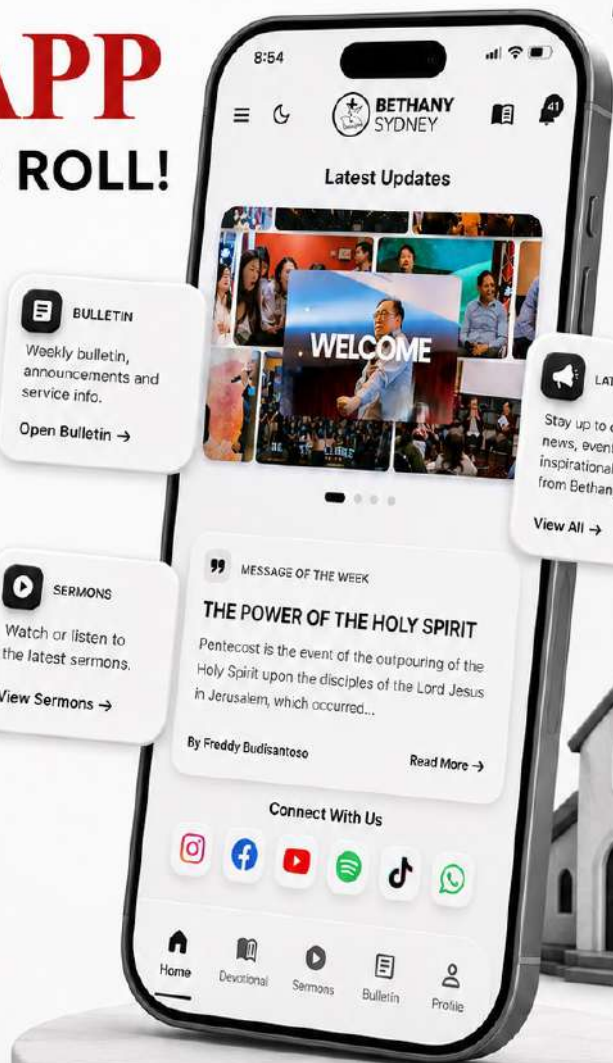
Stay connected, grow in faith,
and never miss what's
happening at **Bethany Sydney**.

DOWNLOAD NOW

GET IT ON
Google Play



Download on the
App Store



BULLETIN

Weekly bulletin,
announcements and
service info.

[Open Bulletin →](#)

LATEST UPDATES

Stay up to date with
news, events and
inspirational stories
from Bethany Sydney.

[View All →](#)

SERMONS

Watch or listen to
the latest sermons.

[View Sermons →](#)

MESSAGE OF THE WEEK

THE POWER OF THE HOLY SPIRIT

Pentecost is the event of the outpouring of the Holy Spirit upon the disciples of the Lord Jesus in Jerusalem, which occurred...

By **Freddy Budisantoso**

[Read More →](#)

Connect With Us



BETHANY SYDNEY CHURCH

CHURCH *Anniversary* 20th



SATURDAY EVENT

Saturday,
18 JULY 2026


 **VILLA CAPRI VENUE**
LEVEL 1, 109 JOHN STREET
CABRAMATTA NSW 2166

 11.00 AM – 03.00 PM

SUNDAY SERVICE

THANKSGIVING
CELEBRATION SERVICE

Sunday,
19 JULY 2026

 09:30 AM
Service 1

 04:00 PM
Service 2

 **CITYMARK BUILDING**
LEVEL 5, 683 GEORGE STREET
SYDNEY · NSW · 200

RSVP REQUIRED FOR SATURDAY



APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda berkerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA CAMPBELLTOWN** (Bpk Sastra - 0404 987 631)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA YOUTH** (Sdri Anabella Irene - 0433 858 897)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

TRANSPARAN

Yeremia 16:1-21: 1 Yohanes 1:7

Senin, 15 Juni 2026

"Sebab Aku mengamati-amati segala tingkah langkah mereka; semuanya itu tidak tersembunyi dari pandangan-Ku, dan kesalahan mereka pun tidak terlindung di depan mata-Ku."
(Yeremia 16:17)

Salah satu berita utama yang mewarnai negeri tercinta kita adalah kasus korupsi yang dilakukan bukan hanya pada tingkat bawah tetapi juga pada pejabat kelas atas, yang notabene orang-orang yang tinggi tingkat pendidikannya. Jumlah kerugian negara bukan hanya ratusan juta, tetapi ratusan milyar, bahkan mungkin sudah masuk trilyunan.

Banyak dugaan mengapa sampai kasus ini sulit dilacak, antara lain ada yang mengatakan kurangnya pengawasan ketat secara manajemen, ada yang berkata kesengajaan sistem, ada yang berkata salah satu penyebabnya adalah kurang adanya transparansi manajemen lembaga pemerintahan terhadap publik.

Namun kenyataan di lapangan seringkali kasus korupsi sulit diungkapkan dan kadang mendapatkan toleransi, karena faktor sosial dan politik. Namun demikian bisa dipastikan hati nurani para koruptor pasti tidak bisa dibohongi, hati mereka akan berkata-kata bahwa mereka memang melakukannya.

Manusia bisa menyembunyikan kejahatan dan kesalahannya, termasuk orang disekitarnya pun barangkali bisa dikelabui atau diajak kompromi, tetapi Tuhan itu mahatahu. Gerak-gerik setiap orang yang jumlahnya 2 milyar jiwa ini tidak terlepas dari mata Tuhan, firmanNya berkata: "Sebab Aku mengamati-amati

segala tingkah langkah mereka; semuanya itu tidak tersembunyi dari pandangan-ku, dan kesalahan mereka pun tidak terlindung di depan mata-Ku" (Yeremia 16:17).

Tuhan tahu saat kita berjalan, la tahu saat kita tidur, la tahu saat kita bekerja, la tahu saat kita berbuat jahat atau berbuat baik, bahkan la tahu apa yang ada di dalam hati dan pikiran kita. Ayat renungan di atas merupakan peringatan Tuhan bagi umat pilihan yang dikasihiNya. Sebagai orang percaya kita perlu menghargai dan menghormati penyertaan Tuhan, dengan sikap hati dan hidup kita dihadapan-Nya.

Alkitab mencatat bahwa tubuh kita adalah bait Allah, dimana Roh Allah tinggal di dalamnya (1 Korintus 3:16). Kalau kita rindu Roh Allah berkarya dalam hidup kita, jauhkanlah hati kita dari kebencian, iri hati, kedengkian dan tidak mau mengampuni, serta hiduplah dalam pertobatan, maka mujizat dan berkat Tuhan terbuka untuk kita.

Renungan :

Sikap hati yang transparan dihadapan Tuhan adalah kunci kesuksesan orang percaya, tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, AnakNya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa (1 Yohanes 1:7).

Jadikan hidup kita transparan di mata Tuhan, sebab hati dan perbuatan kita kelihatan transparan di mata Tuhan.

Jangan Tinggalkan PELAYANAN

Yeremia 17:1-18; 2 Timotius 4:10

Selasa, 16 Juni 2026

"Ya Pengharapan Israel, TUHAN, semua orang yang meninggalkan Engkau akan menjadi malu; orang-orang yang menyimpang dari pada-Mu akan dilenyapkan di negeri, sebab mereka telah meninggalkan sumber air yang hidup, yakni TUHAN."
(Yeremia 17:13).

Mengikuti Tuhan Yesus itu ibarat melakukan perjalanan panjang dengan berbagai masalah di depannya. Meskipun Tuhan sudah berjanji untuk menyertai kita namun toh masih saja banyak orang yang tidak tahan lalu mengundurkan diri. Dan akhirnya yang tersisa adalah mereka yang setia dan tetap berpegang pada keyakinannya bahwa Allah sanggup menolong mereka.

Alkitab menyebutkan seorang tokoh bernama Demas. Dia adalah seorang yang melayani Tuhan dan bersama-sama dengan Paulus terlibat dalam pelayanan. Karena itu, ketika Paulus menuliskan suratnya kepada jemaat di Kolose, Demas ikut disebutkan dalam salam di bagian akhir surat tersebut, "Salam kepadamu dari Epafras, temanku sepenjara karena Kristus Yesus, dan dari Markus, Aristarkhus, DEMAS dan Lukas, teman-teman sekerjaku" (Filemon 1:23).

Dari beberapa orang yang disebutkan di atas, Alkitab hanya mencatat seorang yang gagal dan telah meninggalkan pelayanan. Alkitab berkata tentang orang ini, "karena Demas telah mencintai dunia ini dan

meninggalkan aku. Ia telah berangkat ke Tesalonika..." (2 Timotius 4:10). Beberapa penafsir mengatakan kalau Demas sebenarnya tidak mencintai dunia ini dalam arti kata kembali kepada kehidupan yang lama dan menjadi murtad, tetapi karena Demas masih sayang dengan nyawanya dan dia tidak mau menyertai Paulus karena rasul ini kerap berada dalam bahaya. Artinya dia tidak mau mati muda.

Apapun alasan itu, kita tahu bahwa mengiring Kristus dan melayani Dia berarti harus berani menerima risiko dianiaya dan mengalami kematian secara jasmani. Banyak orang Kristen yang akhirnya benar-benar murtad karena takut dianiaya. Bukankah Yesus sendiri berkata bahwa kita akan mengalami aniaya? Alkitab berkata, "Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya" (2 Timotius 3:12).

Renungan :

Kita harus tahu kalau mengiring Kristus berarti kita harus siap menerima perlakuan yang tidak adil dari dunia ini. Kita akan dibenci dan dianaya, tetapi marilah kita bertahan dan tidak meninggalkan kasih karunia Tuhan dalam hidup kita.

Mengiring Kristus ada risiko aniaya;
meninggalkan Kristus ada risiko kematian kekal.

BERKAT di Hari SABAT

Yeremia 17:19-27; Markus 1:35

Rabu, 17 Juni 2026

"Tetapi apabila kamu tidak mendengarkan perintah-Ku untuk menguduskan hari Sabat dan untuk tidak masuk mengangkut barang-barang melalui pintu-pintu gerbang Yerusalem pada hari Sabat, maka di pintu-pintu gerbangnya Aku akan menyalakan api, yang akan memakan habis puri-puri Yerusalem, dan yang tidak akan terpadamkan."
(Yeremia 17:27)

Sebuah survei pernah dilakukan oleh Universitas Massachusetts. Hasil survei itu menyebutkan 61 persen orang yang bekerja terlalu panjang akan terserang sejumlah penyakit atau mengalami kecelakaan. Juga disimpulkan, bekerja 12 jam per hari saja menempatkan orang mempunyai risiko 37 persen lebih besar sakit dan terluka dibandingkan dengan yang bekerja lebih pendek.

Di Inggris, kematian karena bekerja terlalu panjang merupakan sebuah fenomena baru, meski tak banyak yang menyadarinya. Pada tahun 2003, Sid Watkins, seorang dokter anak, mengalami kelelahan setelah bekerja 100 jam per minggu. Ia akhirnya meninggal setelah menyuntikkan obat bius pada dirinya sendiri. Koroner Watkins menggambarkan bagaimana ia telah bekerja gila-gilaan. Selain Watkins, ada Allan Massie, yang bekerja 86 jam per minggu hingga meninggal dalam puncak kelelahannya.

Studi di Amerika yang dimuat dalam *Journal Occupational and Environmental Medicine* secara langsung menunjuk, bekerja terlalu lama berkaitan dengan resiko tinggi terserang hipertensi, penyakit kardiovaskuler, diabetes, kelelahan, stres, depresi, musculoskeletal disorder, infeksi kronis dan

sejumlah penyakit lain yang lebih ringan. Di Jepang, sebagian besar korban karoshi bermasalah dengan otaknya hingga mengalami aneurism, stroke, dan terkena serangan jantung.

Tak hanya sejumlah penyakit tertentu yang mengintip para pekerja keras. Mereka juga dibayang-bayangi kecelakaan. Roger Vincent, juru bicara Royal Society for the Prevention of Accidents, Inggris, mengatakan bahwa bekerja berlebihan menuntun seseorang kehilangan konsentrasi hingga akhirnya mengalami kecelakaan. Antara sepertiga dan seperempat kecelakaan di jalan raya berkaitan dengan pola kerja. Artinya 800-1.000 kematian di jalan Inggris disebabkan oleh pola kerja, ungkapinya. Kecelakaan tidak hanya terjadi di jalan ketika mengendarai kendaraan, tapi juga di tempat kerja. Paul Sellar, salah satu peneliti Universitas Massachusetts, menyatakan stres dan kelelahan berpengaruh pada proses bekerja seseorang. Hingga secara langsung bisa memicu terjadinya kesalahan, bahkan kecelakaan saat bekerja.

Jadi tidak salah bukan kalau Tuhan menyuruh kita untuk istirahat pada hari Sabat? Jadi Sabat bukan sekedar hari ibadah saja, tetapi juga hari istirahat supaya tubuh, jiwa, dan roh kita disegarkan kembali.

Renungan :

Jangan melakukan kegiatan pada hari Sabat.

Kuduskanlah hari itu dan beribadahlah kepada Tuhan pada hari itu dan kita akan diberkati.

Hari Sabat ada karena Allah mau manusia disegarkan kembali.

PROSES Pembuatan Periuk

Yeremia 18:1:17; Roma 9:21

Kamis, 18 Juni 2026

"Masakan Aku tidak dapat bertindak kepada kamu seperti tukang periuk ini, hai kaum Israel!, demikianlah firman TUHAN. Sungguh, seperti tanah liat di tangan tukang periuk, demikianlah kamu di tangan-Ku, hai kaum Israel!"
(Yeremia 18.6)

Anda pernah melihat proses pembuatan sebuah periuk? Secara sederhana prosesnya seperti ini:

Bahan utama, tentu saja, tanah liat. Tanah liat yang berkualitas baik diambil dari dalam tanah yang cukup dalam. Tanah liat itu lalu dimasukkan ke dalam tangki kayu dan mencampurnya dengan air. Lalu diaduk sampai benar-benar didapatkan suatu tanah liat yang siap untuk dibentuk. Biasanya tanah liat itu lalu dibiarkan selama 6 bulan. Ini juga merupakan gambaran kita yang Allah pilih dari sesuatu yang tidak berguna - tanah liat.

Proses berikutnya adalah menaruh tanah liat tersebut di atas meja lalu dipukul-pukul dengan martil kayu. Kalau tidak akan terdapat gelembung-gelembung udara dan itu akan membuat bejana tersebut lemah dan tidak akan berguna. Begitu juga ketika Allah mengizinkan masalah datang ke dalam hidup kita, dan itu supaya kita menjadi kuat di dalam Dia.

Dan proses menarik berikutnya adalah memutar tanah liat itu dengan sebuah roda supaya sang penjunan dapat membentuknya sesuai dengan keinginan

hatinya. Tetapi ingat, sang penjunan mengatur kecepatan putaran dari roda tersebut. Bukankah Allah juga mengizinkan berbagai persoalan yang membuat kita "pusing dan memang itulah proses di mana Allah sedang membentuk kita sesuai dengan kehendak-Nya. Dan jangan lupa bahwa Allah yang mengatur kecepatan dari putaran itu. Dan Allah tidak akan sembarangan memutar dengan kecepatan tinggi sebab hal itu akan merusak tanah liat tersebut.

Proses berikutnya adalah penjemuran (pengeringan) dan pembakaran. Panas! Tidak nyaman Sakit! Itulah yang dirasakan oleh tanah liat tersebut. Tetapi jangan kuatir, sang penjunan tahu suhu yang tepat untuk mencapai yang terbaik.

Dan tak lama kemudian akan tampaklah pemandangan amat menarik sebab tanah liat yang tidak berguna itu kini menjadi sebuah bejana yang begitu cantik dan indah.

Renungan :

Percayalah bahwa ujian dan cobaan hidup itu adalah proses dari pembuatan sebuah bejana. Dari Allah sendiri adalah penjunannya. Dia tidak sembarangan memproses kita, tetapi dengan kasih Ia membentuk dan menyempurnakan kita.

Hanya tukang periuk yang mampu menghasilkan bejana yang indah.

Selalu Ada OPOSISI

Yeremia 18-18-23; 2 Korintus 11:24-27

Jumat, 19 Juni 2026

Berkatalah mereka: "Marilah kita mengadakan persepakatan terhadap Yeremia, sebab imam tidak akan kehabisan pengajaran, orang bijaksana tidak akan kehabisan nasihat dan nabi tidak akan kehabisan firman. Marilah kita memukul dia dengan bahasanya sendiri dan jangan memperhatikan setiap perkataannya!" (Yeremia 18:18)

Setiap hamba Tuhan yang benar selalu saja mendapatkan oposisi, termasuk Nabi Yeremia. Nyawanya terancam. Begitu juga dengan yang terjadi pada Yesus. Ia mengalami hal yang sama. Dia mengalami permusuhan dari pihak tokoh agama Yahudi. Yesus tidak berhadapan dengan sebuah lembaga yang lemah, tetapi kelompok yang berpengaruh amat kuat, baik terhadap rakyat maupun pemerintahan Romawi.

Begitu juga dengan Paulus. Bahkan dia berkata, "Lima kali aku disesah orang Yahudi, setiap kali empat puluh kurang satu pukulan, tiga kali aku didera, satu kali aku dilempari dengan batu, tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut. Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak orang-orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut, dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu. Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali

aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa-pakaian" (2 Korintus 11:24-27).

Setiap nabi yang benar-benar datang dari Allah pastilah akan mengalami perlawanan dari pihak oposisi. Dan kalau kita juga mau menjadi alat bagi Allah untuk menyuarakan kebenaran, bersiaplah untuk mendapatkan tantangan dan ancaman. Tetapi jangan takut, sebab Tuhan selalu berada di pihak yang benar. Tuhan sungguh membela umat-Nya.

Yang penting adalah jangan melakukan kompromi. Kadang orang berpikir bahwa kompromi akan menyelamatkan kita. Mungkin ya untuk sementara waktu, tetapi Tuhan akan menuntut pertanggungjawaban dari setiap orang yang melakukan kompromi.

Saudara, jangan pernah berhenti untuk menyuarakan kebenaran. Tuhan tidak akan pernah berhenti membela anak-anak-Nya yang cinta akan kebenaran.

Renungan :

Kita berada di pihak mana ? Pihak mayoritas yang menentang kebenaran ataukah pihak minoritas yang membela kebenaran? Jadilah pembela-pembela firman Tuhan.

Jika kita membela kebenaran, Tuhan akan membela kita.

Salah ORDER

Yeremia 19; 1 Petrus 1:14

Sabtu, 20 Juni 2026

"Mereka telah mendirikan bukit-bukit pengorbanan bagi Baal untuk membakar anak-anak mereka sebagai korban bakaran kepada Baal, suatu hal yang tidak pernah Kuperintahkan atau Kukatakan dan yang tidak pernah timbul dalam hati-Ku."
(Yeremia 19:5)

Pernahkah kita salah order, pastilah semua orang pernah mengalaminya. Tetapi bagaimana dengan perintah atau order yang tidak pernah diberikan tetapi dilaksanakan. Berikut ini adalah kesalahan yang sangat fatal, jangan pernah untuk mencoba, kapanpun dimanapun.

Tuhan Allah tidak pernah mengajarkan sesuatu yang membuat manusia itu rugi. Apalagi ajaran itu adalah mengorbankan sesuatu untuk tujuan yang sangat mulia. Salah order yang membuat murka Tuhan menimpa kita. Tuhan Allah tidak pernah memberikan order kepada umat-Nya untuk mempersembahkan anak-anak mereka untuk di persembahkan kepada-Nya. Ini pastilah kesalahan order yang sangat berat, dan Tuhan Allah tidak pernah memberi order tersebut. Karena ini adalah suatu kekebalan dan kebodohan. Mereka menyembelih dan membakar anak-anak mereka sebagai korban bakaran kepada allah-allah lain. Inilah kesalahan mereka, padahal Tuhan Allah tidak pernah memberikan order

ini.

Melakukan hal ini merupakan kekejian di mata Allah Bapa. Tuhan Allah tidak pernah menginginkan hal seperti ini, timbul dalam hati saja tidak. Tetapi mengapa mereka melakukannya? Apakah mereka tidak tahu akan akibat yang mereka lakukan? Kalau sudah begini bagaimana? Kita yang sekarang masih hidup, ini adalah pelajaran yang berharga bagi kita semua. Jangan menyembah allah lain. Kalau salah order begini bisakah allah lain itu bisa menolong kita? Pastinya dia tidak akan pernah bisa menolong kita, mereka hanya akan bersorak kegirangan karena kita menurutinya, dan kita sendiri yang akan rugi. Kalau kita salah order ke makanan maka kita masih bisa memakannya, tetapi kalau melakukan pelanggaran firman maka itu akan berakibat fatal.

Renungan :

Jangan biasakan untuk salah order.

Karena order yang salah akan berdampak pada kehidupan kita sendiri. Beribadallah hanya kepada Allah Bapa di dalam Tuhan Yesus supaya kita hidup.

Firman Tuhan ada bukan untuk dilanggar tapi untuk ditaati.

Sudah Jatuh Tertimpa Tangga

Yeremia 20:1-6; Matius 7:1

Minggu, 21 Juni 2026

"Mengenai engkau, hai Pasyhur, dan semua orang yang diam di rumahmu, kamu akan diangkut tertawan; engkau akan sampai ke Babel dan akan mati di sana dan akan dikuburkan di sana: engkau ini dengan semua sahabatmu yang kepadanya engkau telah bernubuat palsu."

(Yeremia 20:6)

Banyak orang menggunakan pepatah ini, dan mereka menggambarkan bahwa seorang yang jatuh karena masalah dan tertimpa masalah yang lain. Seakan-akan masalah itu datang silih berganti dan tiada hentinya.

Seperti yang telah dilakukan oleh imam Pasyhur, seorang imam yang tidak patut untuk ditiru segala tindakannya. Dia memukul nabi Allah, Yeremia. Tidak hanya memukul tetapi juga memasungkannya. Apa yang telah diperbuat oleh Pasyhur adalah kekeliruan. Mengapa Pasyhur memukul nabi Yeremia? Saat itu nabi Yeremia sedang menyampaikan nubuatan kepada Yehuda. Imam Pasyhur tidak sadar bahwa dia adalah seorang imam kepala di rumah Tuhan. Sampai akhirnya keesokan harinya imam Pasyhur melepaskan nabi Yeremia. Maka datanglah Firman Tuhan kepada imam Pasyhur (ayat 3-4). Masalah yang datang kepada Imam Pasyhur tidak main-main

dan tidak tanggung-tanggung bahwa dia akan mengalami masa-masa sulit. Seluruh sahabat imam Pasyhur akan mati karena pedang dan imam Pasyhur akan melihat sendiri serta keluarga imam Pasyhur akan tertawan dan dibawa ke Babel, bahkan imam Pasyhur akan mati di pembuangan yaitu di tanah Babel. Harta benda hasil jerih payah dari raja-raja Yehuda akan menjadi milik musuh.

Pelajaran dari imam Pasyhur dapat kita ambil hikmahnya. Perbuatan imam Pasyhur janganlah kita tiru. Jika kita mengetahui seorang hamba Tuhan yang sedang bermasalahpun janganlah kita membicarakannya, tetapi yang harus kita lakukan adalah berdoa bagi hamba Tuhan ini agar semua masalah yang sedang dia hadapi dapat diselesaikan dengan kekuatan dari tangan Tuhan.

Renungan :

Janganlah kita menghakimi kepada semua orang, karena jika menghakimi orang, maka kita sendiri yang akan dihakimi oleh Tuhan. *Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi* (Matius 7:1).

Hamba Tuhan kuat karena ada yang menopang di dalam doa.

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

Every
Thursday

 **BETHANY
SYDNEY**



**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO : PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457

 **online**
Successful **BETHANY** Families

 **BETHANY
SYDNEY**

Join us for *Sunday*
**MORNING
PRAYER**

**EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM**

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 7 JUNI 2026

Perpuluhan, Buah Sulung dan Ucapan Syukur

God's Dwelling Place Bethany City Church Inc.

BSB: 062-198

Account No: 104 671 86

Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City Church Inc. Building Fund

BSB: 062-198

Account No: 1048 1818

Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943

Ps. Firmanto - 0403 508 769

Ps. Freddy B - 0449 216 899

Ps. Andry W - 0433 336 688

Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525

Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu		HH	\$50.00
UMUM	\$470.00	PK	\$100.00
H54	\$20.00	AAL	\$200.00
KWEI JOEN LIE (YULIE)	\$50.00	TD	\$190.00
NN	\$50.00	NN	\$50.00
NN	\$50.00	CA	\$10.00
NN	\$400.00	ABC	\$200.00
NN	\$220.00	DWY	\$750.00
NN	\$50.00	NN	\$50.00
NN	\$50.00	FJ	\$400.00
NN	\$100.00	PR	\$390.00
		YDW	\$80.00
Persembahan Building Fund:		HZ	\$379.23
NN	\$50.00	LSB	\$72.00
NN	\$30.00	LZ	\$100.00
AKIE	\$100.00	CL GS	\$592.00
NN	\$20.00	SM	\$136.00
		ND	\$31.37
Electronic Fund Transfer:		STC	\$100.00
ND	\$82.24	SL	\$300.00
STC	\$100.00	4JESUS	\$81.10
P&P	\$283.00	HR	\$380.00
NN	\$312.50		
4JESUS (II)	\$117.00	Buah Sulung	
LSB	\$129.00	AAM	\$59.76
THX	\$200.00		
EG	\$10.00	Sunday School & Awaken	\$72.50
ND	\$10.00	NA	\$10.00
A	\$50.00		
JD	\$20.00	TOTAL	\$7,757.70



GEREJA BETHANY SYDNEY

CITYMARK BUILDING

Level 4 and 5,

683 George St, Sydney, NSW, 2000

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am (Service 1)

04.00 pm - 05.30 pm (Service 2)

ENGLISH SERVICE

Every Sunday

Time :

10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)

01.00 pm - 02.30 pm (The EAGLES)

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au